

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, melalui teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi terkait Program *Emergent Literacy Skill* AUD Palnam Banjarmasin dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan yang dilakukan oleh petugas layanan anak perpustakaan palnam Banjarmasin dalam suatu perencanaan sudah memenuhi. Perencanaan inilah yang akan menentukan apa yang dilakukan, rangkaian-rangkaian tujuan, penentuan metode, dan prosedur tertentu dalam menentukan jadwal kegiatan sehari-hari. Pada perencanaan ini para staf petugas layanan anak perpustakaan atau *kids library* istilah lainnya agar menambah minat anak dalam membaca seperti berkunjung ke perpustakaan atau *kids library*. Setiap harinya selalu menerima kunjungan sekolah, selain itu di adakan dongeng mengundang pendongeng nasional untuk memperingati hari anak atau hari dongeng. Adapun layanan peminjaman dan pengembalian buku dan pembuatan kartu anggota perpustakaan. Media yang digunakan contohnya seperti video tron atau *LED (Light Emitting Diode)*, boneka dan membaca nyaring. Tidak hanya buku tetapi ada juga permainan. Misalnya perosotan, rumah-rumahan, lego, kartu tanya jawab, trampolin dan lain-lain.
2. Pelaksanaan program *emergent literacy skill* anak usia dini palnam Banjarmasin dengan berkunjung ke perpustakaan, dilaksanakan setiap hari. Adapun kegiatan yang dilakukan di *kids library* palnam Banjarmasin. 1.) mengadakan menonton dongeng bersama untuk kunjungan sekolah. 2.) di adakan dongeng dalam memperingati hari anak atau hari dongeng dengan mengundang pendongeng nasional dari luar kota atau di daerah sini. 3.) layanan peminjaman dan pengembalian buku, pembuatan kartu anggota perpustakaan mengisi formulir dengan NIK anak bisa meminjam buku jika mempunyai kartu anggota. 4.)

tersedia alat permainan terbagi 2 yaitu untuk usia di atas 3 tahun dan di bawah 3 tahun. Misalnya perosotan, jungkat-jungkit, rumah-rumahan, lego, trampolin dan alain-lain.

B. Saran

Menulis skripsi ini penulis menyampaikan saran yang memiliki keterbatasan dalam meningkatkan literasi anak usia dini, yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi guru, dapat berperan dalam meningkatkan literasi anak dengan kegiatan berkunjung ke perpustakaan.
- b. Bagi orang tua, diharapkan orang tua dapat meningkatkan literasi anak dengan mengajak anak berkunjung ke perpustakaan.
- c. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sumber, acuan, atau referensi tambahan terkait pembelajaran dalam meningkatkan literasi untuk anak usia dini.
- d. Bagi perpustakaan, program yang dijalankan oleh *kids library* palnam Banjarmasin agar bermanfaat buat layanan masyarakat umum atau sekolah sesuai dengan harapan untuk meningkatkan literasi anak.